STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA CIJANTUNG II CIAMIS

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nazia Fadhilah Musaddad

NIM 18320020

Dosen Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA CIJANTUNG II CIAMIS

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nazia Fadhilah Musaddad

NIM 18320020

Dosen Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis"** oleh Nazia Fadhilah Musaddad dengan NIM 18320020 telah diujikan pada sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Faza Karimatul Akhlak, MA	Penguji I	
4.	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji II	
5.	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2025

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nazia Fadhilah Musaddad**

NIM : 18320020

Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 15 Januari 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2025

Penulis



Nazia Fadhilah Musaddad

MOTTO

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."
(QS. Ar-Ra'd [13]:11)

فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مُرَّ التَعَلُّمِ سَاعَةً تَجَرَّعَ ذُلَّ الجَهْلِ طُوْلَ حَياتِهِ

"Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, Ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."
(Imam Syafi'i)

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan segala nikmat dalam kehidupan di dunia ini dan juga kepada-Nya lah kita kembali. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. yang akan memberikan syafa'at bagi umatnya di hari kiamat kelak.

Berbagai halangan dan rintangan telah penulis lewati dalam penyusunan skripsi ini. *Alhamdulillah,* atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skipsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., QIA., QGIA., selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Mutmainnah, MA., selaku Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

6. Ibu Hasanah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Amilatul Mahfiyah, S.HI., Ibu Hj. Fatimah Askan, MA., Ibu Hj. Istianah Imron, Ibu Hj. Istiqomah, S.Th.I., MA., Ibu Ayuna Faizatul Fiqriyah, S.Ud., dan seluruh instruktur tahfidz yang selalu sabar menuntun, mengarahkan, dan memberi nasihat dalam menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau mendapatkan limpahan keberkahan dan derajat yang mulia.
8. Seluruh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan teman-teman dengan sabar menuntun, mengarahkan dan memberi nasihat kepada penulis dan teman-teman.
9. Segenap Ibu dan Bapak dosen serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
10. Seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dengan ramah dan penuh kesabaran. Kemudahan dalam mengakses referensi, kenyamanan ruang baca, serta bantuan yang diberikan sangat mendukung kelancaran penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Pimpinan dan seluruh tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis atas kesempatan dan izin yang diberikan sehingga saya dapat melaksanakan penelitian di lingkungan pesantren ini dengan baik.

12. Ayahanda tercinta KH. Jajang Anwar Musaddad (alm), yang secara tidak langsung memberikan motivasi kepada penulis, semoga beliau senantiasa ditempatkan di tempat terbaik menurut Allah SWT. *Aamiin*
13. Ibunda tercinta Hj. Nining Mulyaningsih yang telah mencurahkan segalanya untuk penulis, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan studi, juga pengorbanan jiwa raganya yang tidak dapat dinilai dengan apapun di dunia ini. Begitupun dengan ketulusan hatinya untuk selalu mendoakan penulis kapanpun dan dimanapun. *You are such an amazing woman in the world. I'm a very lucky daughter!*
14. Kakak dan Adik penulis, Jihan Sabila Musaddad dan Azam Abdilah Musaddad yang sangat perhatian dan telah bersedia berbagi peran dengan penulis, juga selalu memberikan motivasi dan memberikan energi untuk penulis terus semangat menyelesaikan segala rintangan dan tantangan yang dihadapi.
15. Teman seperjuangan, angkatan tahun 2018 khususnya Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis hanya mampu memberikan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Tangerang Selatan, 08 Agustus 2024

Penulis

Nazia Fadhilah Musaddad

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xix**
ABSTRACK ..... **xx**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Permasalahan **7**
1. Identifikasi Masalah 7
2. Pembatasan Masalah 7
3. Perumusan Masalah 8
C. Tujuan Masalah **8**
D. Manfaat Penelitian **8**
E. Tinjauan Pustaka **9**
F. Sistematika Penulisan **13**
BAB II **17**
KAJIAN TEORI **17**
A. Strategi Pembelajaran Guru **17**
1. Strategi 17
2. Pembelajaran 22
2. Strategi Pembelajaran 29

3. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini 30
5. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam 38
6. Guru 41
7. Tugas Guru 46
8. Peran Guru 51
B. Pendidikan Karakter Kemandirian 54
1. Pendidikan Karakter 54
2. Kemandirian 62
3. Nilai-Nilai Utama Karakter Kemandirian 65
4. Ciri-ciri Kemandirian pada Anak Usia 6 Tahun 68
BAB III 71
METODE PENELITIAN 71
A. Pendekatan Penelitian 71
B. Jenis Penelitian 72
C. Tempat dan Waktu Penelitian 72
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian 73
E. Data dan Sumber Penelitian 73
F. Teknik Pengumpulan Data 74
G. Teknik Analisis Data 77
H. Pedoman Observasi 78
I. Pedoman Wawancara 79
BAB IV 83
HASIL PENELITIAN 83
A. Gambaran Umum Pesantren 83
1. Sejarah Singkat 83
2. Profil Pesantren 83
3. Visi dan Misi Pesantren 83
4. Guru dan Tenaga Kependidikan 84
5. Data Siswa 85

6. Jadwal Kegiatan Harian Pesantren 86
B. Analisis Hasil Penelitian 87
Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis 87
BAB V 97
KESIMPULAN 97
A. Kesimpulan 97
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 105
RIWAYAT HIDUP 121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).....37
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....73
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....79
Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara.....79
Tabel 4. 1 Guru Pembimbing Kamar Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis.....84
Tabel 4. 2 Data Santri Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis Tahun Ajaran 2023/2024.....85
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis.....86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara dengan Guru 1 105
Lampiran 2: Transkrip Wawancara dengan Guru 2 108
Lampiran 3: Transkrip Wawancara dengan Orang Tua 1 111
Lampiran 4: Transkrip Wawancara dengan Orang Tua 2 112
Lampiran 5: Dokumentasi Foto.....114
Lampiran 6: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....118

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik si bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena ***tasydid*** **ditulis rangkap**:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta‘addidah*
عِدَّة	Ditulis	‘*iddah*

3. Tā’ marbūtah di akhir kata

   a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata- kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الأَوْلِياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t.

زَكَاة الْفِطْر	Ditulis	*zak*ā*t al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I
◌ُ	*Ḍammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fatḥah + alif*	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya'* mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	*Tansā*
3.	*Kasrah + ya'* mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	*Karīm*

4.	*ḍammah* + *wawu* mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fatḥah* + *ya'* mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*Bainakum*
2.	*Fatḥah* + *wawu* mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*
لنئ شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif+Lam
   a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah.*

القران	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

   b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah.*

السماء	Ditulis	*al-samā*'

الشمس	Ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Nazia Fadhilah Musaddad, NIM 18320020, Judul Skripsi "Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis", Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2025.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemandirian sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Pondok Pesantren Kanak-kanak Al-Qur'an Asy-Syifa Cijantung II Ciamis. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran yang dapat mendukung tumbuhnya sikap mandiri pada anak.

Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya kemandirian sebagian anak usia dini yang masih sangat bergantung pada orang dewasa. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji strategi guru dalam mengembangkan kemandirian anak, namun penelitian ini memiliki perbedaan karena dilakukan di lingkungan pesantren dengan nuansa pendidikan agama yang kental, sehingga strategi yang digunakan guru memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan penelitian terdahulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai strategi guru dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menanamkan kemandirian meliputi pemahaman terhadap siswa, pemberian informasi, pemberian nasihat, serta pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Strategi tersebut terbukti cukup efektif dalam mengembangkan kemandirian anak, meskipun tetap diperlukan peran aktif guru untuk memberikan bimbingan dan penguatan. Kesimpulannya, strategi pembelajaran guru di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis mampu mendukung tumbuhnya sikap mandiri anak usia dini secara bertahap dan positif.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, guru, kemandirian, anak usia dini, pondok pesantren

ABSTRACK

Nazia Fadhilah Musaddad, NIM 18320020, Thesis Title "Teachers' Learning Strategies in Fostering Early Childhood Independence at Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis", Study Program of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 2025.

Early childhood education plays an essential role in shaping character and independence from an early age. This study aims to examine teachers' learning strategies in instilling independence in early childhood at Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis. The main focus of this research is to analyze how teachers design, implement, and evaluate learning strategies that support the development of children's independence.

The problem addressed in this study is the low level of independence among some early childhood students who remain highly dependent on adults. Previous studies have investigated teachers' strategies in developing children's independence; however, this research differs as it was conducted in a pesantren environment, which emphasizes strong religious values, thus giving the applied strategies unique characteristics compared to earlier studies.

This study employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through reduction, presentation, and conclusion drawing to provide an authentic picture of the teachers' strategies in learning activities.

The findings reveal that teachers' strategies in fostering independence include understanding students' needs, providing information, offering advice, and cultivating habituation in daily activities. These strategies proved to be effective in developing children's independence, although the teachers' active role is still required to provide guidance and reinforcement. In conclusion, teachers' learning strategies at Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis successfully support the gradual and positive growth of independence in early childhood.

Keywords: Learning strategies, teachers, independence, early childhood, Islamic boarding school

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat anak usia dini adalah saat yang tepat untuk anak menerima dan merespon segala hal yang berada di lingkungannya. Karena pada saat itu anak ada pada masa keemasan. Pada masa keemasan, perkembangan otak mencapai 80%. Dengan rangsangan pendidikan melalui berbagai kegiatan, perkembangan otak akan semakin optimal. Periode usia dini adalah periode penting dalam sistem bekerja otak, intelegensi, kepribadian, memori, dan hal lainnya.[1] Seperti memberikan stimulasi di setiap perkembangan anak secara konsisten mulai dari kandungan sampai usia 6 tahun melalui penanaman moral dan akidah yang baik.

Hal lain yang perlu ditanamkan dalam anak usia dini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter perlu ditanamkan pada anak usia dini karena masa ini merupakan awal dari lahirnya karakter anak pada masa depan. Karakter anak usia dini yang terbentuk saat masih dalam masa keemasan akan sangat menentukan karakternya di masa mendatang. Apabila anak memiliki karakter dasar yang baik, berarti anak tersebut sudah mendapatkan stimulasi dan ruang untuk mengekspresikan diri secara tepat.

Salah satu bentuk karakter yang selanjutnya penting untuk dibentuk dan dikembangkan, yaitu karakter kemandirian. Karakter kemandirian sangat penting bagi anak usia dini, karena kemandirian

[1] Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2017), h. 2

membantu anak melakukan apapun yang dilakukan tanpa bantuan orang dewasa atau bahkan teman sebayanya.

Pentingnya kemandirian pada setiap manusia didasari oleh ayat dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ...

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan dirinya sendiri…." (QS. Ar-Ra'd [13]:11) [2]

Dalam buku tafsir karangan Wahbah Al-Zuhaili ayat tersebut ditafsirkan bahwa sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah apa yang ada pada suatu kaum berupa keadaan yang baik, kesehatan, kemakmuran, kesejahteraan dan kenikmatan. Yakni, Allah SWT tidak menarik kembali nikmat-Nya dari mereka hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka berupa hal yang baik menggantinya dengan yang buruk dan kemaksiatan-kemaksiatan. Sesungguhnya Allah SWT tidak megubah dan menghilangkan nikmat yang ada pada suatu kaum dan menggantinya dengan hukuman dan malapetaka kecuali setelah mereka melakukan kezaliman, kemaksiatan, kerusakan, berbagai perbuatan buruk dan dosa. Semua perbuatan hina inilah yang merobohkan bangunan masyarakat dan menghancurkan eksistensi umat.[3]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki kuasa atas dirinya sendiri, dan pastinya ayat tersebut menyampaikan perintah untuk setiap manusia agar bersikap mandiri, melatih diri untuk

[2] Al-Qur'an Kemenag

[3] Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah dan Manhaj Jilid 1, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani,* (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 144

terbiasa tidak berharap pada orang lain. Begitu juga yang diharapkan oleh wali murid yang menginginkan buah hatinya bertumbuh dan berkembang menjadi anak yang mandiri. Karena lingkungan keluarga maupun pendidikan menjadi suatu hal penting dalam menciptakan karakter mandiri pada anak.

Untuk mendukung kepentingan dalam pembelajaran karakter, pemerintahan memberikan kewajiban kepada setiap lembaga pendidikan untuk andil dalam membentuk karakter anak. Adapun upaya yang diterapkan pemerintah dalam mendukung pendidikan karakter pada anak yaitu dengan merumuskan Undang-Undang yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 3 dinyatakan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." [4]

Sesuai dengan Undang-Undang tersebut maka pemerintah memperkuat upaya dalam meningkatkan pendidikan karakter dengan mengeluarkan Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 pasal 4 tentang

[4] Republik Indonesia, "Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3", dalam Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Usi Dini (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jerndral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2019), h. 3

Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam Peraturan Presiden ini diatur bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.[5]

Pembentukan karakter pada anak dimulai dari pola pengasuhan keluarga. Pola asuh yang diterapkan memiliki dampak pada berjalannya kegiatan anak dalam mengembangkan sikap mandiri. Perbedaan pola asuh orang tua dapat menciptakan karakter yang berbeda pula pada sikap mandiri anak.

Sikap mandiri pada anak penting untuk ditanamkan sejak dini sebab sikap mandiri yang ditanamkan sejak dini dapat berpengaruh pada kehidupannya kelak, baik pada dirinya sendirian, maupun pada masyarakat sekitar.

Masa kini, sering ditemukan orang tua yang menerapkan pola pengasuhan yang permisif, yaitu tidak adanya penetapan aturan untuk mendisiplin anak, dan orang tua yang menerapkan pola asuh tesebut cenderung memberikan kebebasan pada anaknya tanpa pengawasan dan batasan tertentu. Hal itu dapat memberikan kebebasan anak untuk berkreasi dan melakukan kegiatan dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain. Apabila pola asuh tersebut diterapkan sesuai porsinya maka anak akan menjadi berani, mandiri, serta bertanggung jawab. Namun, apabila berlebihan dan memanjakan anak untuk bebas, maka anak akan bersifat egois, banyak menuntut, dan tidak dapat mengontrol dirinya sendiri.

[5] Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, h. 5

Dengan adanya orang tua yang menerapkan pola asuh permisif, tak jarang mereka lebih memilih memasukkan anaknya ke pesantren. Salah satu alasan orang tua memasukkan anaknya ke pesantren dikarenakan pandangan banyak orang bahwa pesantren merupakan tempat yang tepat untuk pembentukan akhlak dan kemandirian anak, sehingga banyak didapati orang tua yang terkesan mau lepas dari tanggung jawab mereka sebagai pengasuh utama bagi anak-anak mereka. Apapun alasan yang menjadi motivasi orang tua memasukkan anaknya ke pesantren, pihak pondok pesantren sudah siap dengan sistem pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang taat pada aturan agama dan mampu menjalankan hidup dengan kekuatan sendiri.[6] Pesantren merupakan lembaga pendidikan non-formal yang dijadikan salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk merealisasikan pendidikan karakter anak khususnya karakter kemandirian.

Di Pondok Pesantren anak diharapkan dapat melakukan berbagai macam kegiatan secara mandiri dan di bawah pengawasan guru pembimbing. Salah satu upaya yang dilakukan guru pembimbing yaitu membimbing dalam kegiatan sehari-hari seperti mandi, makan, menyiapkan alat tulis saat akan berangkat sekolah, juga dapat berbaur dengan temannya tanpa ditemani oleh orang tua.

Anak usia enam tahun, dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Permendikbud no. 137 tahun 2014 perkembangan karakternya yaitu dapat bersikap sopan, jujur, penolong, dan hormat serta mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

[6] Ummah Karimah, *Pondok Pesantren dan Pendidikan Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan*, Misykat, Vol. 03, No.1, Juni 2018, h. 149

Namun di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II masih terdapat anak yang belum bisa menghormati baik kepada teman sebayanya maupun kepada orang dewasa yang berada di sekitarnya, juga kurangnya sikap tolong-menolong, khusunya pada anak yang berumur 6 tahun. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut ialah disebabkan oleh faktor lingkungan yang sebelumnya (rumah).

Dalam suatu lembaga pondok pesantren, para santri akan dibina melalui beberapa peraturan. Latar belakang keluarga yang berbeda pada santri akan memiliki respon yang berbeda pula, dikarenakan berbagai macam faktor seperti ekonomi, pola asuh orang tua, dan lingkungan tempat tinggal asal. Hal tersebut menyebabkan pondok pesantren perlu menerapkan strategi yang tepat dalam pembinaan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh pembimbing untuk menanamkan sikap mandiri pada anak, dan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru pembimbing agar dapat memahami dan menerapkan strategi pengasuhan yang tepat dalam menanamkan kemandirian pada anak.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, penulis berencana melakukan penelitian dan mengangkat judul tentang "**Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian pada Anak di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis**".

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Pentingnya penetapan strategi pembelajaran yang akan diterapkan guru pembimbing dalam menanamkan kemandirian anak.
b. Kurangnya pemahaman guru terhadap strategi yang baik untuk menanamkan sikap mandiri pada anak
c. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan sikap mandiri anak.
d. Rendahnya motivasi kerja guru.
e. Evaluasi strategi yang diterapkan guru pembimbing dalam menanamkan kemandirian pada anak.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah disebutkan di atas, penulis perlu melakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini tidak terlalu melebar dan lebih spesifik. Penelitian ini akan berfokus pada:

a. Strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak berusia 6 tahun.
b. Tempat penelitian yang diambil di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis.

3. Perumusan Masalah

Dari penentuan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian anak di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis?

C. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajarn guru dalam menanamkan kemandirian anak di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang bisa dipetik, dan manfaat tersebut dapat bersifat teoritis juga praktis. Manfaat penelitian berisikan tentang uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak wawasan dan pengetahuan bagi seluruh masyarakat khususnya bagi para guru pembimbing di pondok pesantren mengenai strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak dan peneliti berharap ini dapat menjadi gambaran bagi yang akan melakukan penelitian.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi masyarakat khususnya:

a. Bagi seorang guru pembimbing hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah masukan untuk menanamkan kemandirian anak di pondok pesantren.
b. Bagi orang tua hasil penelitian ini diharapkan bisa diterapkan kembali pada anak di rumah
c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan gambaran untuk sesuatu yang ada hubungannya dengan strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak.
d. Bagi para penyelenggara pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Alif Nur Azizah, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul **"Strategi Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Darul Ulum Kudus"**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak dilakukan melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari, pemberian tanggung jawab sesuai usia anak, serta pemberian keteladanan. Guru juga mendorong anak

untuk menyelesaikan tugas sendiri dan memberikan motivasi agar anak percaya diri dalam melakukan aktivitas tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Faktor pendukung penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang kondusif dan adanya kerja sama dengan orang tua, sedangkan hambatan yang dihadapi yaitu perbedaan karakter setiap anak dan keterbatasan waktu dalam proses pembiasaan.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada variabel X, yaitu strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di RA Darul Ulum Kudus, sedangkan skripsi penulis dilakukan di pondok pesantren anak usia dini.

2. Siti Aminah, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul **"Peran Pondok Pesantren TK Al-Qur'an Mambaul Hisan dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar"**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren berperan dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari, metode demonstrasi dengan memberikan teladan, serta pola asuh demokratis yang melibatkan masukan dari orang tua dan masyarakat. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi kesabaran, kemandirian, kebiasaan berbicara sopan, dan pengamalan ajaran agama. Faktor pendukungnya adalah peran pengasuh, kerja sama masyarakat dan orang tua,

kesabaran para ustadz-ustadzah, serta kegiatan yang terjadwal rapi. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain pergantian ustadz-ustadzah setiap tahun, usia anak yang masih balita, serta perbedaan bahasa.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada variabel Y, yaitu kemandirian anak usia dini. Perbedaannya terletak pada variabel X, dimana penelitian ini menitikberatkan pada peran pondok pesantren dalam menumbuhkan kemandirian anak, sedangkan skripsi penulis fokus pada strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di pondok pesantren.

3. Umi Nur Avivah, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, telah melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul **"Penanaman Nilai-Nilai Karakter Kemandirian Santri Usia 5-6 Tahun di Pondok Tahfidh Putri Anak-Anak Yanaabii'ul Qur'an Gebog Kudus"**. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai kemandirian dilakukan melalui program pengembangan kemandirian santri, pembiasaan aktivitas mandiri dalam setiap rutinitas, serta pemberian layanan karantina. Faktor pendukung proses ini adalah sistem pesantren yang baik, peran pengasuh dan murobbi sebagai teladan, dukungan orang tua, serta kecukupan gizi santri. Adapun faktor penghambatnya meliputi sikap manja santri, jumlah murobbi yang tidak sebanding dengan jumlah santri, serta perbedaan latar belakang budaya dan usia santri.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada variabel Y, yaitu membahas mengenai kemandirian anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, dimana penelitian ini fokus pada penanaman nilai-nilai karakter kemandirian, sementara skripsi penulis menitikberatkan pada strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian anak usia dini di pesantren.

4. Asri Fauziah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, telah melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul **"Strategi Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di RA Al-Muttaqien Bekasi"**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak dilakukan melalui pembiasaan, pemberian tanggung jawab sederhana, pemberian motivasi, serta keteladanan yang konsisten. Guru juga menggunakan metode bermain sambil belajar untuk memudahkan anak berlatih mandiri dalam suasana yang menyenangkan. Faktor pendukung penelitian ini adalah adanya dukungan orang tua dan lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambatnya berupa keterbatasan waktu guru dalam memberikan pendampingan personal.

   Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada variabel X, yaitu strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak. Perbedaannya terletak pada lokasi dan setting penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di RA Al-Muttaqien Bekasi,

sedangkan skripsi penulis berfokus pada pondok pesantren anak usia dini.

5. Rida Zahrotunnis melakukan penelitian pada tahun 2021 mengenai **"Strategi Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B2 di TK Al-Hidayah Bakung Udanawu Blitar".** Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang terdiri dari 17 orang.

   Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kurikulum dijadikan salah satu panduan dalam melatih kemandirian anak. Dalam setiap pembelajaran guru selalu mengintegrasikan pada kemandirian. Guru selalu memberikan contoh yang nyata dalam setiap pembelajaan, juga dapat membuat suasana belajar yang menarik dan tertib.

   Persamaan yang ada dalam skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah terdapat pada variable X nya yaitu "Strategi dalam Mencapai Kedisiplinan". Adapun perbedaanya adalah pada skripsi ini "Strategi Guru Sekolah TK", sedangkan pada skripsi penulis adalah "Strategi pengasuhan yang dilakukan Guru Pembimbing di Pondok Pesantren"

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi yang dipubikasikan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang berjudul "Pedoman Penulisan Proposal dan

Skripsi Tahun 2021". Adapun sistematika penulisan tersebut diterapkan pada seluruh bab yang saling berkaitan dan setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisikan beberapa pembahasan. Adapun pembahasan tersebut diantaranya: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Guru dalam Menanamkan Kemandirian Anak. Adapun landasan teori nya meluputi strategi pembelajaran guru (pengertian strategi, pengertian pembelajaran, strategi pembelajaran, strategi pembelajaran anak usia dini, strategi pembelajaran anak usia dini dalam perspektif islam, pengertian guru, tugas guru, peran guru. Selain itu bab ini juga meliputi landasan teori pendidikan karakter kemandirian (pengertian pendidikan karakter, pengertian kemandirian, nilai-nilai utama karakter mandiri, dan ciri-ciri kemandirian pada anak usia 6 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek, serta rancangan prosedur penelitian (metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis, analisis data kemandirian santri usia 6 tahun, analisis data strategis Guru Pendamping dalam menanamkan kemandirian anak di Pondok Pesantren Asy-Syifa Cijantung II Ciamis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari semua hasil analisis BAB IV yang menjawab rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Pondok Pesantren Kanak-kanak Al-Qur'an Asy-Syifa Cijantung II menunjukkan hasil yang cukup baik. Guru pembimbing menerapkan beberapa strategi, yaitu pemahaman terhadap siswa, pemberian informasi, pemberian nasehat, serta pembiasaan. Guru mampu memahami anak didiknya, terbukti dari kemampuannya menjelaskan proses perkembangan kemandirian yang terjadi. Ketika anak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, guru memberikan informasi yang sesuai. Apabila anak belum maksimal dalam menjalankan tugas, guru memberikan nasehat agar anak mampu memperbaiki diri. Sementara itu, strategi pembiasaan terbukti sangat menunjang perkembangan kemandirian anak.

Hasil penerapan strategi tersebut terlihat dari perkembangan kemandirian anak A, H, dan S yang berjalan sesuai dengan harapan. Meski begitu, peran guru masih sangat dibutuhkan untuk mengingatkan aktivitas mereka dan memberikan nasehat ketika menghadapi kesulitan. Ke depan, diharapkan kemandirian anak dapat berkembang lebih optimal sehingga mereka mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri serta dapat membantu teman sebayanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran terkait penelitian yang dilakukan penulis. Penulis berharap saran yang diberikan dapat memiliki kebermanfaatan bagi semua pihak.

1. Bagi Guru

   Penulis mengharapkan guru dapat berperan aktif dalam memperhatikan pembiasaan pada anak, guru juga diharapkan mampu lebih memahami bagaimana pentingnya peran guru dalam memerankan setiap peranan dengan baik, agar anak menjadikan guru sebagai *role model* dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Selain itu juga guru diharapkan lebih meningkatkan strategi pendekatannya dan meningkatkan lagi kerja sama dengan orang tua agar strategi yang digunakan lebih tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penulis berharap penelitan kedepannya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sotarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter Kontraktivisme dan CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Afektif.* Jakarta: Rajawali, 2014.

Ahmadi, Abu. & Tri Prasetya, Joko. *Strategi Belajar Mengajar,* Bandung: Pustaka Setia, 1997.

Alma Buchari. *Guru Profesional.* Bandung: Alfabeta, 2009

Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah dan Manhaj Jilid 1, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani.* Jakarta: Gema Insani, 2013.

Anggito, Albi. & Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Ardy Wiyani, Novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini Panduan Orang tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Disiplin Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2013.

Basyrul Muvid, Muhamad. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Ditinjau dari Status Pekerjaan Orang tua sebagai Buruh Pabrik.* Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun. Yogyakarta: Istana Media, 2023.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Endang Kartikowati, Zubaedi. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya.* Jakarta: Prenada Media Group, 2020.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Hasbi, Muhammad. et.al. *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.

Haudi. *Strategi Pembelajaran.* Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Hayati, Miratul. & Purnama, Sigit. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Helmawati. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Heriyanto. *Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam.* Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press, 2019.

https://haditsarbain.com/hadits/kebaikan-itu-adalah-akhlak-yang-baik/

https://islam.nu.or.id/khutbah/kunci-menjadi-manusia-terbaik-OF4Bd

Ihsan Dacholfany, M. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam.* Jakarta: Amzah, 2018.

Junaidah. *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 6 Tahun 2015 https://media.neliti.com/media/publication/57095-IDstrategi-pembelajaran-dalam-perspektif-i.pdf (28

Kamsinah. *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam.* Makassar: Alauddin University Press, 2014.

Karimah, Ummah. *Pondok Pesantren dan Pendidikan Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan*, Misykat, Vol. 03, No.1. Juni 2018.

Kosim, Abdul. & Fathurohman, *Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Maha, Maha. *Rancangan Pembelajaran (Desain Interaksi).* Banda Aceh: Penadan Ar-Raniry, 2017.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Posdakarya, 2016.

Makki, Ismail. & Aflahah. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran.* Pemerkasan: Duta Media Publishing, 2019.

Miftakus Surur, Agus. Ragam *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan Evaluasi Formatif.* Banten: CV. AA Rizki, 2020.

Mubarok, Ruma.*Manajemen Mutu Guru Pondok Pesantren*, Jurnal MPI Vol. 1 No. 2 Tahun 2016.

Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Musbikin, Imam. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab, dan Cinta Tanah Air*. Bandung: Nusa Media, 2021.

Nuraeni. *Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA "PRISMA SAINS" Vol. 2 No. 2 ISSN 2338-4530\ 269509-strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-di-c34ee18f.pdf (neliti.com)

Nurani Sujono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2012.

Nurmadiah. Jurnal Al-Afkar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. III, No. 1 Tahun 2015. https://doi.org/10.28944/afkar.v3il.101

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pasal 4, 2017.

Prapat, Asmida. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD.* Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Rahmat Rosyadi, H.A. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep Praktik PAUD Islami*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2013.

Rakhma, Eugenia. *Menumbuhkan Kemandirian Anak.* Yogyakarta: Stiletto Book, 2021.

Rasyid, Harun. *Potret Guru Taman Kanak-Kanak Profesional*. Jurnal Cakrawala Kependidikan, Vol. 6 No. 2 Tahun 2008.

Rita Fiantika, Feny. et.al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Rizki Amelia, Dian. *Efektivitas Peran Guru Pendamping dalam Membantu Proses Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kota Semarang,* (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015.

Salim, Moh Haitami. & Kurniawan, Syamsul. *Studi Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methodes, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka 2017.

Shabir. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban dan Kompetensi Guru*. Jurnal Auladuna 2 No. 2 Tahun 2015.

Sodik, Ali. & Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Suardi. *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sulfiati, Yeti. *Menjadi Pendidik Insan Kamil: Kiat Sukses Mendidik Siswa Agar Berkarakter Qurani & Insan Kamil*. Bekasi: Pustaka, 2017.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori).* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Syodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian*, cet. Ke-12. Bandung: Alfabeta, 2017.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Umar, Husein. *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3", dalam Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Usi Dini*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Jerndral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6 (1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1

Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Veriawan, Akhmad. et.al. *Analisis Bentuk Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun*

Wahyuningsih, S. et.al. *Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh)*. Prodi PG PAUD Universitas Sebelas Maret, Volume 7 Nomor 1 Maret 2019.

Yamin, Martinis. & Sabri Sanan, Jamilah. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Pesada Press Group, 2013.

Lampiran 6: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 016/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	**18320020**	
Nama Lengkap	**Nazia Fadhilah Musaddad**	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU DALAM MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PONDOK PESANTREN ASY-SYIFA CIJANTUNG II CIAMIS**	
Dosen Pembimbing	**Hasanah, M.Pd**	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 64%	Tanggal Cek 1: 2 September 2024
	Cek. 2. Hasil 22%	Tanggal Cek 2: 11 September 2024
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 11 September 2024
Petugas Cek Plagiarisme

Titan Violeta, M.A

Nazia Fadhilah Musaddad

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	4%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	4%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
3	www.ejurnal.iiq.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	anggunpaud.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%

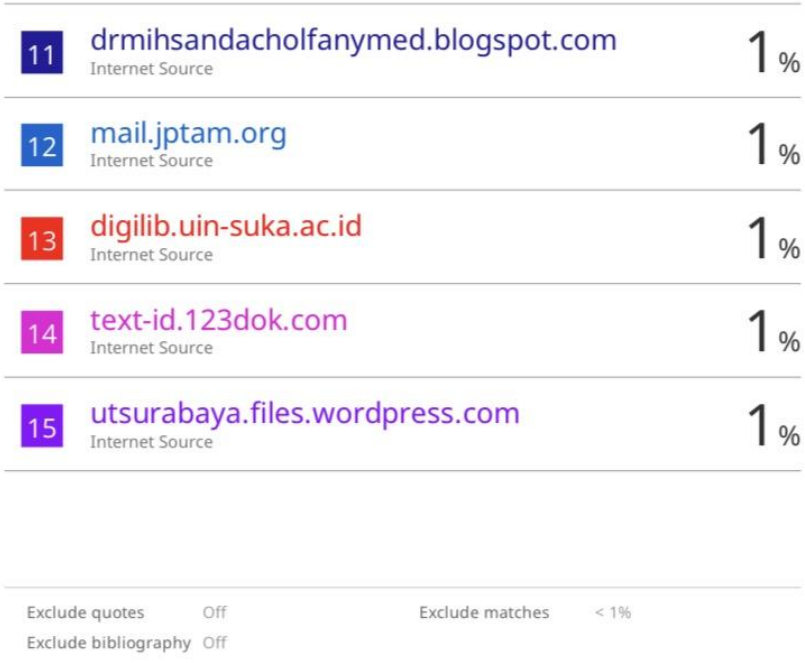
11 drmihsandacholfanymed.blogspot.com
Internet Source
1 %
12 mail.jptam.org
Internet Source
1 %
13 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source
1 %
14 text-id.123dok.com
Internet Source
1 %
15 utsurabaya.files.wordpress.com
Internet Source
1 %
Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Nazia Fadhilah Musaddad. Penulis Merupakan putri kedua dari Bapak Jajang Anwar Musaddad dan Ibu Nining Mulyaningsih. Lahir di Kabupaten Ciamis pada tanggal 15 Januari 2000 dan bertempat tinggal di Dusun Ancol II, RT 15 RW 05, Desa Sindangkasih, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Penulis mengawali pendidikan di TK Al-Muttaqin pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Sindangkasih hingga lulus tahun 2012. Setelah itu, penulis bersekolah di Madrasah Tsanawiyyah Harapan Baru yang selesai pada tahun 2015. Terakhir penulis menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Aliyyah Negeri 3 Ciamis pada tahun 2018. Setelah lulus dari jenjang menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).